

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2025

Dana Pensiun Karyawan TASPEN



Menjadi Dana Pensiun yang Terbaik dan Sehat yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan



Sanggahan dan Tanggung Jawab

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, rencana, penerapan strategi dan kebijakan Dana Pensiun Karyawan TASPEN, yang digolongkan sebagai pernyataan dalam pelaksanaan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki potensi risiko, ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan tersebut berdasarkan kondisi lingkungan baru dimana Dana Pensiun menjalankan kegiatan usaha. DP TASPEN tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Tahun 2025 menjadi tahun yang baik bagi DP TASPEN. DP TASPEN mencatatkan kinerja keberlanjutan yang positif, mulai dari kinerja keuangan berkelanjutan, kinerja lingkungan hingga kinerja sosial. Pencapaian positif tersebut memberikan dampak yang kepada *stakeholders* yang sejalan dengan pertumbuhan keuangan berkelanjutan.

Hal ini sejalan dengan visi keuangan berkelanjutan DP TASPEN untuk menjadi Dana Pensiun yang sehat yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan yang menyajikan informasi terkait komitmen, kebijakan, inisiatif, dan pelaksanaan kegiatan pada aspek-aspek keberlanjutan, khususnya yang sesuai dengan 3 (tiga) aspek Keberlanjutan yaitu: Aspek Ekonomi, Aspek Sosial dan Aspek Lingkungan Hidup.



DAFTAR ISI



1

TENTANG LAPORAN

1

2

STRATEGI KEBERLANJUTAN

2

3

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

3

4

PROFIL SINGKAT DANA PENSIUN

6

5

PENJELASAN DIREKSI

8

6

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

11

7

KINERJA KEBERLANJUTAN

14

01

Tentang Laporan



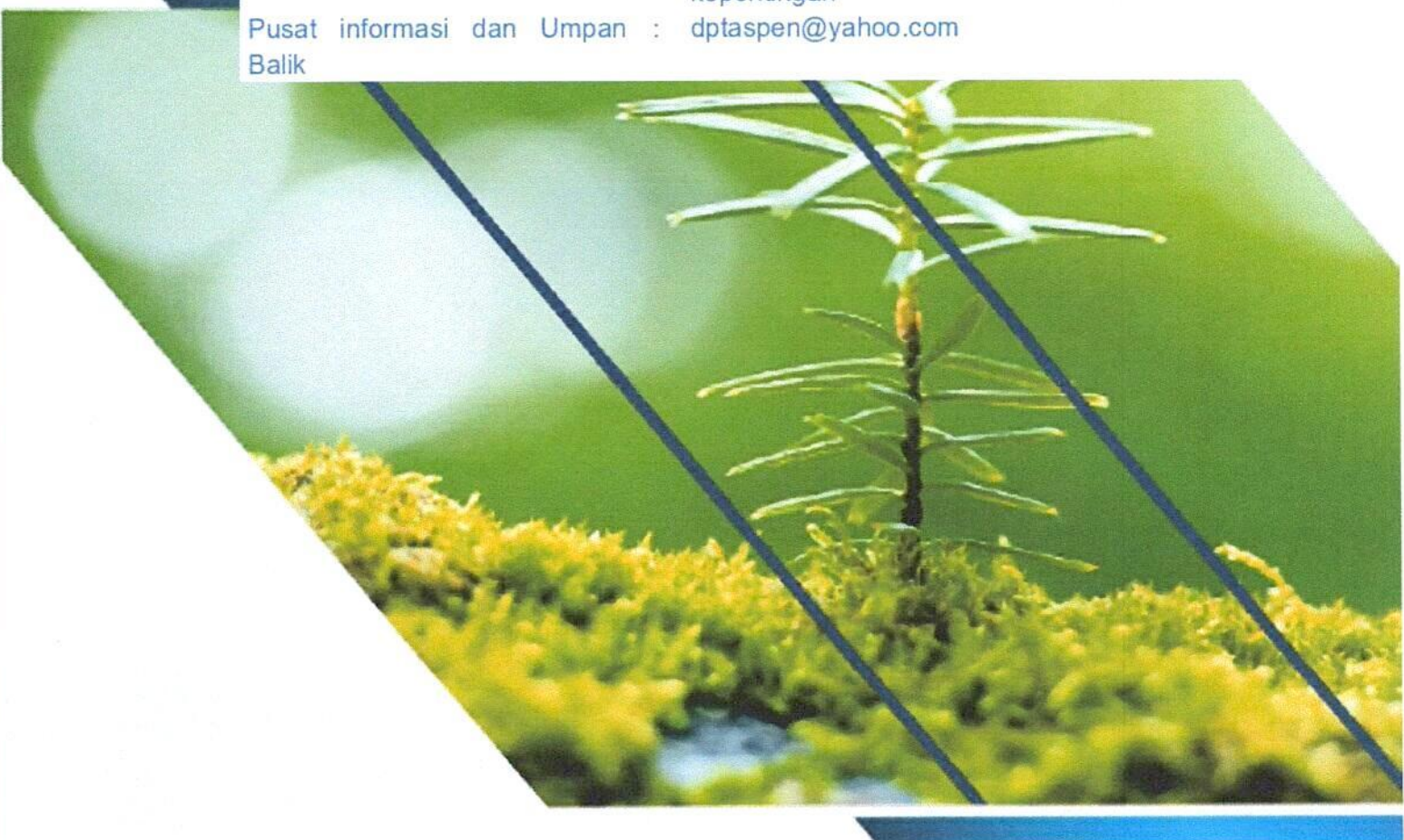
Tentang Laporan Keberlanjutan

Dana Pensiun Karyawan TASPEN (DP TASPEN) merilis Laporan Keberlanjutan untuk yang pertama kalinya pada tahun 2026 untuk periode 2025.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan yang menyajikan informasi terkait komitmen, kebijakan, inisiatif, dan pelaksanaan kegiatan pada aspek-aspek keberlanjutan, khususnya yang sesuai dengan 3 (tiga) aspek Keberlanjutan yaitu: Aspek Ekonomi, Aspek Sosial dan Aspek Lingkungan Hidup.

Peraturan yang menjadi dasar dalam pelaporan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017

Periode Pelaporan	:	1 Januari – 31 Desember 2025
Siklus Pelaporan	:	Setiap tahun
Verifikasi Pihak Eksternal	:	DP TASPEN belum melakukan verifikasi dengan pihak eksternal, adapun proses verifikasi dan validasi data saat ini masih dalam lingkup internal
Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya	:	Laporan ini merupakan laporan rilis yang pertama sehingga belum ada umpan balik dari pemangku kepentingan
Pusat informasi dan Umpan Balik	:	dptaspen@yahoo.com



02

Strategi

Keberlanjutan



Strategi Keberlanjutan



Aspek Utama Berkelanjutan DP TASPEN

1. Aspek Ekonomi
2. Aspek Sosial
3. Aspek Lingkungan Hidup



Membangun Budaya Berkelanjutan

Keberlanjutan DP TASPEN berkomitmen membangun budaya keberlanjutan, dengan mengintegrasikan pertimbangan 3 (tiga) aspek utama berkelanjutan dalam seluruh kegiatan operasional dan pengambilan keputusan, baik dalam perencanaan hingga realisasi terkait pengelolaan bisnis yang berkelanjutan



Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Tahun 2025 - 2029, DP TASPEN menjadi Dana Pensiun yang Terbaik dan Sehat dan mampu berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu:

1. Menjaga Rasio Kecukupan Dana supaya dapat memenuhi pembayaran Manfaat Pensiun dan peningkatan nilai Manfaat Pensiun atau Manfaat Tambahan sampai dengan kepesertaan berakhir.
2. Meningkatkan portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
3. Menjaga Dana Pensiun sesuai dengan Prinsip Good Pension Fund Governance untuk mendukung kegiatan operasional Dana Pensiun yang berkelanjutan.
4. Pengembangan sumber daya dana pensiun.

03

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan



Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Pencapaian Kinerja 2025

Aspek Ekonomi

Aset Neto

RP1.201,55 M

▲ 8,57%



Hasil Investasi

RP101,61 M

▲ 1,39%



Hasil Usaha

RP89,4 M

▲ 3,55%



ROI dengan SPI

17,68%

▲ 147,31%



ROA

7,84%

▲ 2,23%



ROI tanpa SPI

9,03%

▼ 0,04%



RKD

120,81%

▲ 11,52%



BOPO

11,78%

▼ 11,13%

Beban MP

12,39%

▼ 6,28%



Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Pencapaian Kinerja 2025

selama 3 tahun terakhir

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Aset Neto	Miliar Rp	1.201,55	1.106,68	1.135,49
Hasil Investasi	Miliar Rp	101,61	100,22	100,17
Hasil Usaha	Miliar Rp	89,40	86,33	86,19
ROI dengan SPI	%	17,68	7,15	8,82
ROI tanpa SPI	%	9,03	9,04	8,84
ROA	%	7,84	7,67	7,46
RKD	%	120,81	108,34	117,04
BOPO	%	11,78	13,25	13,52
Beban MP	%	12,39	13,22	12,69

Aspek Sosial

Jumlah Pengurus dan Karyawan Dana Pensiun

9 Orang

▼ 25%



Jumlah Peserta Dana Pensiun

Karyawan Aktif

870 Orang

▼ 6,55%

Pensiunan

2.149 orang

▲ 1,42%

Pensiunan Ditunda

75 orang

▲ 19,05%

selama 3 tahun terakhir

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Jumlah Total Karyawan Dana Pensiun				
* Pengurus	orang	2	2	2
* Manajer Investasi	orang	1	1	1
* Staf	orang	6	8	9
Jumlah Peserta Dana Pensiun				
* Karyawan Aktif	orang	870	931	1.051
* Pensiunan	orang	2.149	2.119	2.026
* Pensiun Ditunda	orang	75	63	55

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Pencapaian Kinerja 2025

Aspek Lingkungan Hidup

Penggunaan Listrik

Rp66,67 Juta

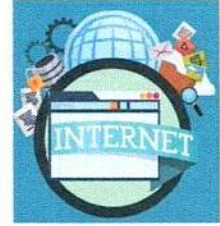
▼ 11,80%



Penggunaan Internet

Rp13,54 juta

▲ 1,04%



Penggunaan Telepon

Rp3,06 juta

▼ 9,73%



Pembelian Air Mineral (dalam botol kemasan sekali pakai)



Rp4,24 juta

▼ 13,11%

selama 3 tahun terakhir

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik	Juta Rp	66,67	75,59	77,76
Penggunaan telepon	Juta Rp	3,06	3,39	3,62
Penggunaan internet	Juta Rp	13,54	13,4	11,6
Pembelian air mineral	Juta Rp	4,24	4,88	4,7

04

Profil Singkat

Dana Pensiun



Dana Pensiun Karyawan TASPEN (selanjutnya disebut DP TASPEN) didirikan sejak tahun-tahun awal berdirinya perum Taspem dan secara formal baru berdiri pada tahun 1973, yaitu dengan dibentuknya suatu Yayasan yang kala itu diberi nama "Yayasan Sejahtera". Dalam rangka menyesuaikan dengan UU 11/1992, secara formal pendiri DP TASPEN cq. Direksi PT Taspem menerbitkan Surat Keputusan Nomor: SK-14/DIR/1993 tanggal 8 April 1993 tentang Pendirian Dana Pensiun Karyawan Taspem dan Nomor: SK-15/DIR/1993 tanggal 8 April 1993 tentang Peraturan Dana Pensiun Karyawan Taspem yang disahkan oleh Menteri Keuangan RI dengan Surat Keputusan Nomor: KEP.114/KM.17/1994, tanggal 18 Mei 1994.

Setelah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, maka nama yang melekat sebelumnya yaitu Danakarta, secara formal berubah menjadi Dana Pensiun Karyawan TASPEN atau DP TASPEN. Sampai saat ini Peraturan Dana Pensiun (PDP) sudah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Peraturan Direksi PT Taspem (Persero) Nomor: PD-02/DIR/2018, tanggal 23 Januari 2018 tentang Peraturan Dana Pensiun Karyawan Taspem yang juga telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor: KEP-36/NB.1/2018, tanggal 24 Mei 2018.



Visi Berkelanjutan

"Menjadi Dana Pensiun yang Terbaik dan Sehat yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan"

Misi Berkelanjutan

1. Mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti dengan integritas tinggi untuk menjaga keberlanjutan operasional Dana Pensiun.
2. Meningkatkan kekayaan Dana Pensiun dengan portofolio investasi yang berorientasi pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.
3. Memberikan pelayanan yang semakin baik (room for improvement) dan meningkatkan Manfaat Pensiun untuk menjaga komitmen dan tanggungjawab kepada peserta.
4. Peduli terhadap kepentingan ekonomi, sosial masyarakat dan lingkungan hidup Penjelasan Pengurus.



Profil Dana Pensiun

DP TASPEN adalah Dana Pensiun Pemberi Kerja yang didirikan oleh PT TASPEN (Persero) untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti untuk memelihara kesinambungan penghasilan serta menjamin kesejahteraan hari tua Peserta beserta keluarganya



Nama Dana Pensiun	: Dana Pensiun Karyawan TASPEN (DP TASPEN)
Bidang Usaha	: Dana Pensiun Pemberi Kerja menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti
Wilayah Operasional	: Seluruh Indonesia
Alamat Kantor	: Jl. Radin Inten No. 210 Buaran, RT 01 RW 014, Klender, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta Kode Pos 13470
Situs web	: www.dptaspen.com
Keanggotaan Asosiasi	: Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)
Perubahan Signifikan	: Tidak Ada

Skala Usaha

<u>Keterangan</u>	<u>Satuan</u>	<u>31 Desember 2025</u>
<u>Pendapatan Investasi</u>	Rp	101.610.644.377
<u>Beban Investasi</u>	Rp	848.979.048
<u>Hasil Usaha Investasi</u>	Rp	100.761.665.329
<u>Beban Operasional</u>	Rp	12.059.112.824
<u>Aset Investasi</u>	Rp	1.180.235.281.786
<u>Aset Neto</u>	Rp	1.205.738.212.278
<u>Nilai Kini Aktuarial</u>	Rp	994.563.305.108
RKD	%	120,81

05 Penjelasan Direksi



Penjelasan Direksi

Bagi DP TASPEN makna Keberlanjutan adalah komitmen untuk menjaga keberlanjutan operasional Dana Pensiun dengan tanggung jawab terhadap peserta, karyawan, pemegang saham, pendiri dan lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi, sosial masyarakat dan lingkungan hidup

Dalam merespon dinamika penerapan Keuangan Berkelanjutan, di tahun 2025 - 2029, DP TASPEN menetapkan tujuan menjadi Dana Pensiun yang Terbaik dan Sehat dan mampu berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama, yaitu:

1. Menjaga Rasio Kecukupan Dana supaya dapat memenuhi pembayaran Manfaat Pensiun dan peningkatan nilai Manfaat Pensiun atau Manfaat Tambahan sampai dengan kepesertaan berakhir.
2. Meningkatkan portofolio investasi pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.
3. Menjaga Dana Pensiun sesuai dengan Prinsip *Good Pension Fund Governance* untuk mendukung kegiatan operasional Dana Pensiun yang berkelanjutan.
4. Pengembangan sumber daya dana pensiun.

Dalam menerapkan strategi tersebut, DP TASPEN memiliki sejumlah tantangan seperti pemenuhan rasio kecukupan pendanaan, terbatasnya instrumen investasi berkelanjutan yang sesuai dengan bunga teknis, regulasi dan standar yang harus dipatuhi, penilaian risiko keuangan keberlanjutan, peningkatan biaya operasional, hingga tantangan dalam mengedukasi peserta pensiun yang lebih ramah lingkungan.

Meski demikian, masih terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain:

- Peluang Investasi Hijau: Mencari potensi penempatan dana pada obligasi hijau (green bonds) yang ramah lingkungan yang sejalan dengan profil risiko investasi.
- Penggunaan Tumbler untuk menggantikan air minum dalam botol kemasan: Meningkatkan kesadaran lingkungan untuk mengurangi penggunaan plastic sekali pakai.
- mengkonversi penggunaan peralatan kantor yang ramah lingkungan: bertujuan untuk menerapkan penggunaan peralatan kantor yang mendukung kelestarian lingkungan

Pada tahun 2025, DP TASPEN mencatatkan kinerja keberlanjutan sebagai berikut:

DP TASPEN berupaya mengurangi pemakaian daya listrik di kantor dengan total penghematan sebesar Rp8,9juta (turun 11,80% dari Rp75,59juta tahun 2024 menjadi Rp66,67juta tahun 2025). Serta pengurangan untuk pembelian air dalam kemasan sebesar Rp639.999,- (turun 13,11% dari Rp4,87Juta tahun 2024 menjadi Rp4,2juta tahun 2025).

DP TASPEN mengidentifikasi dan mengelola risiko keberlanjutan secara menyeluruh dengan pendekatan berbasis prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik. Strategi pengelolaan risiko difokuskan pada:

- **Ekonomi:** Risiko fluktuasi pasar keuangan dan perubahan regulasi dimitigasi dengan diversifikasi portofolio, monitoring aktif terhadap kinerja investasi, dan penguatan kerangka manajemen risiko yang selaras dengan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.
- **Sosial:** Risiko operasional pelayanan kepada peserta dikelola melalui peningkatan layanan dan edukasi keuangan berkelanjutan.
- **Lingkungan hidup:** DP TASPEN mempertimbangkan aspek lingkungan hidup dalam seluruh proses operasional dan kegiatan.

Terdapat beberapa situasi eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan DP TASPEN dalam pengelolaan asset DP TASPEN antara lain:

- **Ekonomi:**

Ketidakpastian global, inflasi, dan fluktuasi pasar modal mempengaruhi return investasi dan kestabilan dana. Oleh karena itu strategi antisipatif yang bisa dilakukan:

- a. Diversifikasi portofolio investasi
- b. Manajemen risiko yang proaktif
- c. Penyesuaian strategi investasi secara berkala
- d. Penguatan tata kelola dan transparansi
- e. Pengelolaan likuiditas yang efisien

- **Sosial:**

Perubahan demografi, seperti meningkatnya usia harapan hidup dan kebutuhan peserta terhadap layanan yang lebih personal, menuntut DP TASPEN untuk lebih responsif dan inovatif dalam memberikan layanan berkelanjutan

- **Lingkungan:**

Meningkatnya kesadaran terhadap isu perubahan iklim dan regulasi terkait lingkungan operasional DP TASPEN.

DP TASPEN akan memantau dan menyesuaikan strategi berdasarkan dinamika eksternal, sehingga dapat menjaga kesinambungan manfaat pensiun serta mendukung agenda keberlanjutan nasional sehingga visi DP TASPEN menjadi dana pensiun yang mandiri dan profesional yang menerapkan keuangan berkelanjutan dapat terwujud.

Jakarta, 21 April 2026


taspenn
dana pensiun
RESI LORA
Direktur Utama

06

Tata Kelola Keberlanjutan



Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan DP TASPEN telah menetapkan Tim Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dana Pensiun Karyawan TASPEN dengan susunan sebagai berikut:

No	Jabatan	Tugas dan Wewenang
1	Direktur Utama	Memimpin Dana Pensiun dalam mengemban misi untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagai Lembaga pengelola Dana Pensiun terkait pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
2	Direktur Keuangan	Merumuskan dan menerapkan sistem, prosedur, sasaran dan kebijakan strategis pelaksanaan dibidang Keuangan, Investasi, Pelayanan, Teknologi Informasi serta anggaran dan akuntansi terkait pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
3	Manajer Investasi	Bertanggung jawab dalam menyelenggarakan fungsi pengelolaan investasi Dana Pensiun terkait pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
4	Fungsional Umum dan Kesekretariatan	Bertanggungjawab dalam pengelolaan sarana/prasarana, kerumahtangaan, perikatan, penyelesaian masalah hukum, kehumasan, pengamanan, pengelolaan kesekretariatan, arsip dan dokumentasi terkait pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan



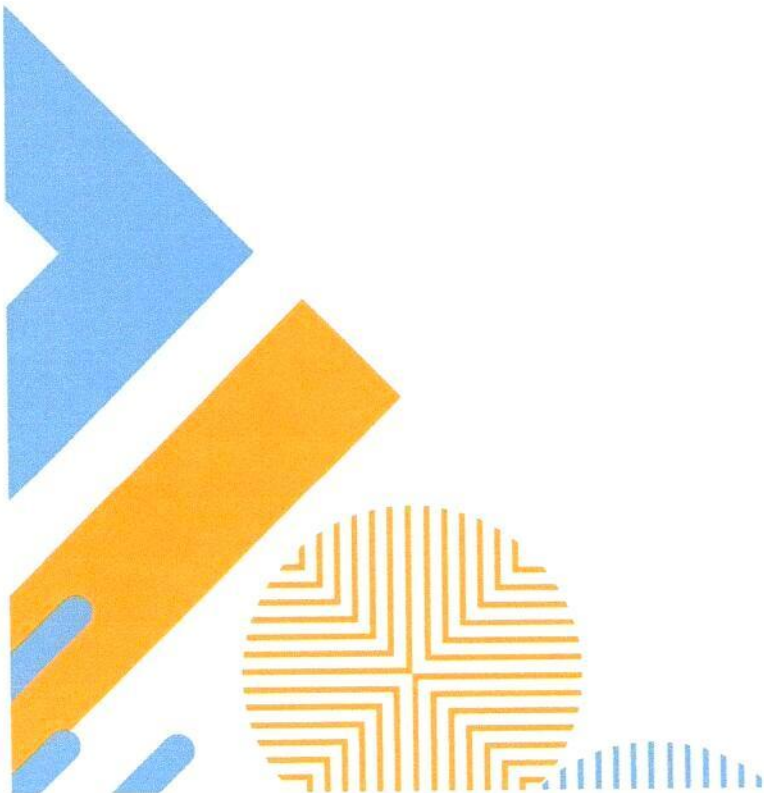
No	Jabatan	Tugas dan Wewenang
5	Fungsional Personalia	Bertanggungjawab dalam mengoperasikan dan mengendalikan fungsi personalia terkait terkait pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
6	Fungsional Akuntansi	Bertanggungjawab dalam menyelenggarakan fungsi anggaran dan akuntansi terkait pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
7	Fungsional Pelayanan dan Teknologi Informasi	Bertanggungjawab dalam menyelenggarakan fungsi pelayanan dan kepesertaan serta pengembangan teknologi informasi terkait pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
8	Fungsional Kepatuhan	Bertanggungjawab dalam mewujudkan budaya kepatuhan terkait pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan
9	Fungsional Internal Audit	Bertanggungjawab mengadakan penilaian atas sistem pengendalian internal, melakukan pengawasan dan pemeriksaan (audit) terkait pelaksanaan program yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Manajemen Risiko menjadi salah satu target prioritas yang dilaksanakan. DP TASPEN telah menetapkan Tata Kelola Manajemen Risiko Nomor SK-13/DP TASPEN/2023 yang berdampak pada pencapaian strategi bisnis, kegiatan operasional, dan penerapan keuangan berkelanjutan perusahaan, mencakup antara lain:

1. Kebijakan Umum Penerapan Manajemen Risiko
2. Organisasi dan Kewenangan
3. Risiko Strategis
4. Pengawasan aktif pengurus dan Dewan Pengawas
5. Kecukupan Kebijakan Dan Prosedur Manajemen Risiko Serta Penetapan Limit Risiko
6. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
7. Sistem Pengendalian Internal Yang Menyeluruh

Tata Kelola Manajemen Risiko di atas disusun selaras dengan Peraturan OJK dan praktik Manajemen Risiko DP TASPEN.



07

Kinerja

Keberlanjutan



DP TASPEN pada tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan dan kebijakan untuk mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

Penyusunan Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Uraian Aktivitas

1. Melakukan kajian awal terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan, serta praktik terbaik terkait penerapan keuangan berkelanjutan sebagai dasar dalam penyusunan pedoman.
2. Mengidentifikasi kebutuhan dan ruang lingkup pedoman yang akan digunakan sebagai acuan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di lingkungan organisasi.
3. Menyusun draft pedoman yang memuat prinsip, kebijakan, mekanisme, serta tahapan implementasi keuangan berkelanjutan.
4. Melakukan koordinasi dan diskusi dengan fungsi kerja terkait guna memperoleh masukan, saran, dan penyempurnaan terhadap rancangan pedoman.
5. Melakukan revisi dan finalisasi pedoman berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi.
6. Menyusun finalisasi dokumen pedoman agar dapat digunakan sebagai acuan resmi dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Tujuan Aktivitas

Memberikan pedoman dan acuan bagi fungsi kerja dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan secara terarah dan konsisten

Indikator Pencapaian

Tersusunnya Keputusan Pengurus Nomor SK-04/DP TASPEN/2025 tanggal 10 Februari 2025 tentang Pedoman Keuangan Berkelanjutan DP TASPEN yang menjadi pedoman secara lengkap dan sistematis yang mencakup prinsip, kebijakan, mekanisme, dan tahapan penerapan keuangan berkelanjutan.

Pembentukan Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Uraian Aktivitas

1. Identifikasi kebutuhan tim kerja, mencakup lingkup, ruang lingkup, dan tujuan monitoring serta evaluasi penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Penunjukan anggota tim kerja, terdiri dari perwakilan unit kerja yang memiliki kompetensi di bidang keuangan, risiko, dan keberlanjutan.

Tujuan Aktivitas

Menyediakan mekanisme pengawasan yang efektif terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di lingkungan organisasi

Indikator Pencapaian

Terbentuk tim kerja sesuai dengan Keputusan Pengurus Nomor SK-03/DP TASPEN/2025 tanggal 31 Januari 2025 tentang Pembentukan Tim Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dana Pensiun Karyawan TASPEN.

Monitoring dan Evaluasi Portofolio Investasi pada usaha berwawasan lingkungan

Uraian Aktivitas

1. Pengumpulan data portofolio investasi yang terkait dengan usaha berwawasan lingkungan, termasuk informasi keuangan, operasional, dan aspek keberlanjutan.
2. Analisis kinerja investasi, mencakup kinerja finansial, kepatuhan terhadap prinsip ESG (Environmental, Social, Governance), serta dampak lingkungan yang dihasilkan.
3. Penilaian risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi terkait investasi berwawasan lingkungan.
4. Penyusunan laporan monitoring dan evaluasi, yang mencakup temuan, analisis, rekomendasi perbaikan, dan tindak lanjut bagi portofolio investasi yang dievaluasi.

Tujuan Aktivitas

Memastikan portofolio investasi sesuai dengan prinsip keberlanjutan dan mendukung pengembangan usaha berwawasan lingkungan

Indikator Pencapaian

Portofolio Eksisting Terkait Investasi Berkelanjutan

DP TASPEN hingga 31 Desember 2025 memiliki beberapa saham yang termasuk dalam indeks IDX ESG Leaders, antara lain BBRI, BMRI, PGAS, SCMA, SMGR, dan TLKM, dengan total nilai pasar sebesar Rp11,29 miliar. Pada kuartal IV tahun 2025, DP TASPEN menambah kepemilikan saham BBRI yang tergolong dalam IDX ESG Leaders sebanyak 200.000 lembar. Penambahan tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan potensi pendapatan dari dividen. Di sisi lain, DP TASPEN juga melakukan penjualan saham TLKM sebagai strategi untuk memperoleh keuntungan (capital gain).

Sampai dengan 31 Desember 2025, DP TASPEN juga memiliki investasi pada obligasi korporasi yang diterbitkan dengan tujuan mendukung aspek ESG, yaitu Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp20,00 miliar. Sepanjang kuartal IV tahun 2025, DP TASPEN tidak melakukan penambahan investasi pada obligasi ESG. Hal ini disebabkan karena obligasi ESG umumnya menawarkan tingkat kupon yang relatif lebih rendah, sehingga kurang optimal dalam mendukung pengembangan dana. Selain itu, keterbatasan arus kas masuk yang berasal dari iuran juga menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi tersebut.

Monitoring dan Evaluasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Uraian Aktivitas

Pengumpulan data dan informasi terkait implementasi prinsip keuangan berkelanjutan di seluruh unit kerja

Tujuan Aktivitas

Memastikan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan berjalan efektif dan sesuai pedoman yang ditetapkan oleh organisasi

Indikator Pencapaian

1. Kinerja Aspek Ekonomi

<u>Keterangan</u>	<u>Satuan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset Neto	Miliar Rp	1.201,55	1.106,68	1.135,49
Hasil Investasi	Miliar Rp	101,61	100,22	100,17
Hasil Usaha	Miliar Rp	89,40	86,33	86,19
ROI dengan SPI	%	17,68	7,15	8,82
ROI tanpa SPI	%	9,03	9,04	8,84
ROA	%	7,84	7,67	7,46
RKD	%	120,81	108,34	117,04
BOPO	%	11,78	13,25	13,52
Beban MP	%	12,39	13,22	12,69

2. Kinerja Aspek Sosial

<u>Keterangan</u>	<u>Satuan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Jumlah Total Karyawan Dana Pensiun</u>				
* <u>Pengurus</u>	orang	2	2	2
* <u>Manajer Investasi</u>	orang	1	1	1
* <u>Staf</u>	orang	6	8	9
<u>Jumlah Peserta Dana Pensiun</u>				
* <u>Karyawan Aktif</u>	orang	870	931	1.051
* <u>Pensiunan</u>	orang	2.149	2.119	2.026
* <u>Pensiun Ditunda</u>	orang	75	63	55

3. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

<u>Keterangan</u>	<u>Satuan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Penggunaan Listrik</u>	Juta Rp	66,67	75,59	77,76
<u>Penggunaan telepon</u>	Juta Rp	3,06	3,39	3,62
<u>Penggunaan internet</u>	Juta Rp	13,54	13,40	11,60
<u>Pembelian air mineral</u>	Juta Rp	4,24	4,88	4,70